

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Menurut Notoatmodjo (2002) Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data suatu saat tertentu (point time approach). Pengumpulan data dimulai dari balita resiko *stunting* yang telah terjadi sebagai faktor penyebabnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret Tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian terdiri dari balita usia 6-59 bulan yang berada di 12 pekon resiko *stunting* yaitu: Pagelaran, Patoman, Sukaratu, Candi Retno, Sumber Rejo, Gemah Ripah, Way Ngison, Panutan, Sukawangi, Pujiharjo, Tanjung Dalam dan Sidodadi. Pekon - pekon ini merupakan bagian dari wilayah kerja Puskesmas Pagelaran dan mempunyai total 1620 balita usia 6 – 59 bulan.

2. Sampel

a. Sampling

Sebanyak 1620 sampel dikumpulkan di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat presisi yang diinginkan : 90% (0,01)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{1620}{1 + 1620(0,1^2)}$$

$$n = \frac{1620}{1 + 1620(0,01)}$$

$$n = \frac{1620}{(1+17,2)}$$

$$n = \frac{1620}{17,2}$$

$$n = 94,0 \sim 94 \text{ Sampel}$$

Sampel yang didapat sejumlah 94 dengan respondennya ialah ibu balita yang dapat memberikan informasi terkait penelitian.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada saat dilakukan pengumpulan data adalah Sistematis Random Sampling. Metode pengambilan sample acak sistematis adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan.

Dalam rumus dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Sampel Starata} = \frac{\text{Jumlah Populasi Stara}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Sampel}$$

No	Nama Pekon	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Besar Sampel
1	Candi Retno	208	(208 : 1620) x 94	12
2	Way Ngison	89	(989 : 1620) x 94	5
3	Patoman	212	(212 : 1620) x 94	12
4	Pagelaran	219	(219 : 1620) x 94	12
5	Sukaratu	136	(136 : 1620) x 94	8
6	Gemah Ripah	115	(115 : 1620) x 94	7
7	Sidodadi	89	(89 : 1620) x 94	5
8	Sumber Rejo	134	(134 : 1620) x 94	8
9	Pujiharjo	81	(81 : 1620) x 94	5
10	Panutan	174	(174 : 1620) x 94	10
11	Tanjung Dalam	116	(116 : 1620) x 94	7
12	Sukawangi	47	(47 : 1620) x 94	3
	Jumlah	1620		94

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yaitu buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan, pengelolaan sampah rumah tangga, penngelolaan limbah cair rumah tangga.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kejadian *Stunting* pada balita.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Opresional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel Bebas						
1.	Perilaku Buang Air Besar Sembarangan	Kebiasaan responden membuang air besar sembarangan	Kuisisioner	Wawancara	Nominal	Penilaian dengan skala: 1 = Tidak 2 = Iya
2.	Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Perilaku responden mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar menggunakan air bersih setelah melakukan sesuatu	Kuisisioner	Wawancara	Nominal	Penilaian dengan skala : 1 = Tidak 2 = Iya
3.	Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PMMRT)	Perilaku responden dalam melakukan pengelolaan minum dan makanan dengan baik meliputi penyimpanan peralatan makan dalam kondisi aman (tidak dapat dijangkau oleh serangga), penyajian makanan disajikan dengan baik dan benar, dan pengolahan air seperti	Kuisisioner	Wawancara	Nominal	Penilaian dengan skala : 1 = Tidak 2 = Iya

		pengendapan / penyaringan.				
4.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Kegiatan responden dalam melakukan pengelolaan sampah dan pemilahan sampah meliputi pengelolaan sampah dengan tempat penyimpanan memenuhi syarat (tertutup, kuat, dan mudah dibersihkan), dan tidak dibakar.	Kuisisioner	Wawancara	Nominal	Penilaian dengan skala : 1 = Tidak 2 = Iya
5.	Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga	Kegiatan responden dalam melakukan pengelolaan limbah cair, seperti terdapat SPAL, SPAL berjarak >10m dari sumber air, saluran pembuangan limbah tertutup dan tidak menimbulkan bau.	Kuisisioner	Wawancara	Nominal	Penilaian dengan skala : 1 = Iya 2 = Tidak
No	Variabel	Definisi Opreaional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel Terikat						
1.	Risiko Stunting	Tinggi badan balita dibandingkan dengan umurnya (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi yang berarti lebih rendah dari tinggi badan yang seharusnya (Wahid,2020) Tidak Stunting : dikatakan apabila -2 SD sampai	Pengukuran menggunakan Staturemeter	Dihitung menggunakan Skala Antropometri 2010.	Nominal	1 = Stunting. 2 = Tidak Stunting.

		2 SD maka individu tersebut dinyatakan tidak stunting. Stunting : Dianggap jika jarak kedua titik tersebut kurang dari tiga standar deviasi				
--	--	--	--	--	--	--

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder data yang diperoleh di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pagelaran Tahun 2024.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan, semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Proses *editing* dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan data. Terdapat data yang tidak lengkap dalam rekam medis maka data tersebut tidak digunakan atau dihilangkan.

b. Coding

Setelah semua data terkumpul dan selesai editing, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data data yang ada. *Coding* data didasarkan pada data yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, data terkumpul akan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (Entry)

Memasukkan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran untuk diproses secara komputerisasi.

d. Membersihkan data atau pengecekan ulang (*cleaning*)

Apabila semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoadmodjho, 2010).

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data, langkah berikutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut mempunyai arti atau makna yang berguna untuk pemecahan masalah penelitian. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program komputer yang sesuai. Tahapan kegiatan analisis data yang akan dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen yaitu kejadian diare dengan variabel independen yaitu perilaku cuci tangan dengan sabun, sarana air bersih,

sarana jamban, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah cair rumah tangga merupakan data kategorik maka uji yang digunakan adalah Uji Chi-Square dengan nilai $\alpha=0,05$ yang arah penelitiannya yaitu two-tail karena peneliti hanya ingin mengetahui hipotesis gagal ditolak atau ditolak antara nilai frekuensi harapan dengan nilai kenyataan observasi.